BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku karyawan dalam membuang sampah domestik secara terpilah di RSJ Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025:

- Pengetahuan karyawan dalam membuang sampah domestik secara terpilah dalam kategori baik sebanyak 71 responden (85,5%), pengetahuan kategori cukup 12 responden (14,5%) dan tidak ada pengetahuan karyawan dengan kategori kurang.
- 2. Sikap karyawan dalam membuang sampah domestik secara terpilah dalam kategori baik sebanyak 75 responden (90,4%), sikap kategori cukup 8 responden (9,6%) dan tidak ada sikap karyawan dengan kategori kurang.
- 3. Perilaku karyawan dalam membuang sampah domestik secara terpilah kategori baik sebanyak 69 responden (83,1%), perilaku kategori cukup sebanyak 13 responden (15,7%) dan perilaku kurang 1 responden (1,2%).
- 4. Dari hasil uji analisis *p-value* = 0,000 < α 0,05 artinya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku karyawan dalam membuang sampah domestik secara terpilah di RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025, dengan nilai besar hubungan (r) 0,643 termasuk hubungan kuat arah hubungan positif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah.
- 5. Dari hasil uji analisis p-value = 0,000 < α 0,05 artinya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku karyawan dalam membuang sampah domestik secara terpilah di RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun

2025, dengan nilai besar hubungan (r) 0,732 termasuk hubungan kuat arah hubungan positif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

- Bagi RSJ Mutiara Sukma menyelenggarakan pelatihan secara rutin dan sosialisasi/edukasi yang berkelanjutan tentang pengelolaan sampah khususnya tentang pemilahan sampah.
- 2. Bagi RSJ Mutiara Sukma memperkuat monitoring dan evaluasi terhadap implemantasi kebijakan tentang pemilahan sampah yang berlaku.
- Bagi RSJ Mutiara Sukma memberikan sistem reward sebagai bentuk apresiasi pada ruangan/unit yang telah konsisten melakukan pembuangan sampah domestik secara terpilah.
- 4. Bagi petugas sanitasi diharapkan untuk dapat membantu melakukan monitoring perilaku dan evaluasi berkala serta membantu memberi edukasi pada karyawan yang tidak membuang sampahnya secara terpilah pada saat melakukan inspeksi kesehatan.
- 5. Bagi responden/karyawan disarankan untuk wawasan tentang pengelolaan sampah khususnya pemilahan sampah dan konsisen dalam perilaku membuang sampah domestik secara terpilah dan menjadikan perilaku membuang sampah secara terpilah sebagai budaya kerja.